

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka metode yang di gunakan untuk meneliti masalah “*Pengaruh Promosi, Kualitas Informasi dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Minat Beli Konsumen Go-Food*” ini adalah metode asosiatif yaitu metode yang di gunakan untuk mencari suatu hubungan atau pengaruh antar variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2016:11). Karena hubungan tersebut bersifat sebab-akibat sehingga akan ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang di pengaruhi).

Penulis juga menggunakan metode deskriptif dalam menjawab rumusan masalah yang telah di tetapkan. Menurut Sugiyono (2016:147) metode deskriptif adalah metode yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dari uraian tersebut dapat di simpulkan penulis menggunakan 2 metode yaitu metode asosiatif dan metode deskriptif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi bukan yang ada pada

objek/subjek yang di pelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.

Populasi dalam penelitian ini adalah warga RT 008 yang berjumlah 169 orang, yang berumur 18 tahun keatas.

3.2.2 Sample Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang *representative*.

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel yang akan dijadikan responden, ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran atau jumlah sampel yang digunakan

N = Jumlah populasi

e = persen kelonggaran karena ketidakteelitian pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Dalam penelitian ini untuk jumlah orang yang menggunakan jasa layanan pesan antar makanan melalui Go-Food di wilayah warga RT 008, Bintara Bekasi Barat belum diketahui pasti jumlahnya. Oleh karena itu dalam menentukan sampel digunakan rumus slovin dengan jumlah populasi yang berukuran besar dan tidak diketahui (Arikunto, 2013:49).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{169}{1 + (169)(0,05\%)^2}$$

$$n = \frac{169}{1 + (169)(0,0025)}$$

$$n = \frac{169}{1,4225}$$

$$n = 118,80$$

Untuk memudahkan penelitian maka jumlah sampel di atas dibulatkan menjadi minimal 119 responden pengguna situs jasa layanan pesan-antar makanan Go-Food.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:205) metode pengumpulan data ialah Teknik atau cara yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Menurut Sugiyono (2014:35) metode kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat, positifme, digunakan untuk meneliti pada populasi, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Menurut Santoso (2016:3) data kuantitatif yaitu data yang di ukur dalam skala numerik (angka).

Menurut Sugiyono (2015:22) terdapat dua hal utama yang memperngaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan pengumpulan data berkenaan cara-cara yang di gunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan satu Langkah atau tahap yang bisa menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan di laksanakan tersebut. Teknik pengumpulan data yang di lakukan sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:224) Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumber data observasi secara langsung. Dalam penelitian ini merupakan data yang di peroleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner yang di berikan kepada konsumen Go-Food.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang bersifat mendukung keperluan data primer. Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh melalui pengutipan data dan informasi yang relevan dalam penelitian ini seperti Jurnal, Web dan Buku.

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan/ pernyataan (kuesioner). Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Responden tersebut yang pernah melakukan transaksi pada aplikasi Go-Food.

Menurut Sugiyono (2016:93) berpendapat bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena dan sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan di ukur dan di jabarkan menjadi indicator variabel. Terdiri dari 5 tingkatan dengan masing-masing mempunyai bobot nilai. Adapun skala Likert yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5

Setuju (ST)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Kurang Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016:94)

Semakin besar jumlah nilai yang di berikan responden untuk tiap variabel menunjukkan bahwa variabel tersebut semakin berpengaruh positif. Rentang skala dimana hasil dan nilai rata-rata kemudian dipetakan kedalam rentang skala yang mempertimbangkan informasi interval berikut :

$$Interval = \frac{Nilai\ tertinggi - Nilai\ terendah}{Banyaknya\ kelas} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Setelah besarnya interval diketahui, kemudian dibuat rentang skala dalam penelitian ini, sehingga dapat di ketahui dimana letak rata-rata penilaian responden. Rentang skala yang di gunakan adalah sebagai berikut:

1,00 – 1,80 : Sangat Tidak Baik

1,80 – 2,60 : Tidak Baik

2,60 – 3,40 : Cukup Baik

3,40 – 4,20 : Baik

4,20 – 5,00 : Sangat Baik

3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya. Operasional variable di perlukan untuk mengukur jenis, indicator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait . penelitian ini menggunakan 3 variabel yang terdiri dari variabel promosi (X_1), kualitas

informasi (X₂) dan kemudahan penggunaan aplikasi (X₃) terhadap minat beli (Y) konsumen Go-Food

Dengan mengacu pada teori yang ada, Adapun definisi operasional variabel sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Promosi (X ₁) Philip Kotler & Armstrong (2013:181)	1. <i>Advertising</i> 2. <i>Sales Promotion</i> 3. <i>Public Relation</i> 4. <i>Personal Selling</i>	Skala Likert
2	Kualitas Informasi(X ₂) (Romla & Ratnawati, 2018)	1. Relevansi 2. Akurasi 3. Ketepatan Waktu	Skala Likert
3	Kemudahan Penggunaan Aplikasi (X ₃) Venkatesh dan Davis dalam (Ramadhan, 2016)	1. Sistem Jelas dan Mudah Dimengerti (<i>Clear and Understandable</i>) 2. Tidak Membutuhkan Banyak Usaha Untuk Menggunakan Sistem Tersebut (<i>Does Not Require A Lot of Mental</i>	Skala Likert

		<i>Effort)</i> 3. Sistem Mudah Digunakan (<i>Easy to Use</i>) 4. Sistem Mudah Digunakan Sesuai Dengan Apa Yang Ingin Pengguna Kerjakan (<i>Easy to Get the System to do What He/She Wants to do</i>)	
4	Minat Beli (Y) Ferdinand dalam (Saidani & Arifin, 2012:27)	1. Minat Transaksional 2. Minat Refresial 3. Minat Prefensial 4. Minat Expratif	Skala Likert

3.5 Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang di peroleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian (Sugiyono, 2018:267). Validitas digunakan untuk mengukur kebasahan data yang di peroleh oleh kusioner. Suatu kusioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kusioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kusioner tersebut.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (Sugiyono, 2016:121). Untuk mengetahui apakah nilai korelasi signifikan, maka nilai korelasi hitung (r hitung) dibandingkan dengan nilai r pada tabel. *Degree of Freedom* (df) yang digunakan adalah $n-2$ jika nilai r hitung $>$ dari r tabel maka item tersebut adalah valid. Teori lain mengatakan jika nilai $r \geq 0.3$ maka item pertanyaan dikatakan valid.

3.6 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2018:268). Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Jika nilai *Cronbach Appha* $\alpha > 0,60$ maka reliabel.

Jika nilai *Cronbach Appha* $\alpha < 0,60$ maka tidak reliabel.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah tersedianya semua data yang diperlukan, yang selanjutnya diolah, setelah pengolahan data kemudian diperoleh hasil perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2018:285). Rencana pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan computer yaitu program SPSS (*software product and service solution*) Versi 25.0.

3.7.1 Analisis Statistik Data

Analisis data yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian adalah analisis koefisien korelasi parsial maupun simultan. Pada penelitian ini menggunakan koefisien korelasi parsial. Analisis koefisien korelasi parsial (Sugiyono, 2014:277).

Tingkat hubungan yang terjadi pada suatu koefisien korelasi dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi yang lebih spesifik dengan jarak interval, sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Sumber : Sugiyono (2014:192)

Interval	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.7.1.1 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara tingkat Promosi, Kualitas Informasi dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi terhadap Minat Beli secara bersamaan atau serentak. Akan digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD_{123} = r_{y123}^2 \cdot 100\%$$